SKRIPSI

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL OKRA TERHADAP PEMBERIAN TEPUNG CANGKANG KERANG KEPAH DAN PUPUK KNO_3 PADA TANAH PODSOLIK MERAH KUNING

OLEH:

Jaima Oksa Lia
NIM. C1011211110

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL OKRA TERHADAP PEMBERIAN TEPUNG CANGKANG KERANG KEPAH DAN PUPUK KNO_3 PADA TANAH PODSOLIK MERAH KUNING

OLEH:

Jaima Oksa Lia
NIM. C1011211110

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL OKRA TERHADAP PEMBERIAN TEPUNG CANGKANG KERANG KEPAH DAN PUPUK KNO_3 PADA TANAH PODSOLIK MERAH KUNING

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

Jaima Oksa Lia
NIM. C1011211110

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal: 28/07/2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 369/UN22.3/TD.06/2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Tatang Abdurrahman, SP., MP.	**Ir. Maulidi, SP., M.Sc.**
NIP 198012282005011003	**NIP 197606052005011002**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Ir. Rini Susana, M.Sc.	**Ir. Dwi Zulfita, M.Sc.**
NIP 196404181988102002	**NIP 196604171993032001**

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj Denah Suswati, M.P., IPU
NIP 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Respon Pertumbuhan dan Hasil Okra terhadap Pemberian Tepung Cangkang Kerang Kepah dan Pupuk KNO_3 pada Tanah Podsolik Merah Kuning" adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun yang tidak diterbitkan dari penulis telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi.

Penulis,

Jaima Oksa Lia
NIM. C1011211110

RIWAYAT HIDUP



JAIMA OKSA LIA lahir di Kecamtan Sandai Kabupaten Ketapang pada tanggal 11 oktober 2002. Penulis merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara dari pasangan orang tua bernama Fabullah dan Dahlia. Dan penulis memiliki 2 orang kakak perempuan yang bernama Juliani Okta Farida dan Salatiana. Penulis memulai Pendidikan sekolah TK Pertiwi pada umur 5 tahun di Kecamatan Sandai selama 1 tahun. Kemudian lanjut Pendidikan sekolah dasar pada umur 6 tahun di SDN 07 Kecamatan Sandai. Penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di Kecamatan Sandai tepatnya di SDN 1 Sandai. Setelah lulus penulis melanjutkan sekolah menegah atas di SMAN 1 Sandai dan lulus pada tahun 2021. Penulis Melanjutkan Pendidikan perguruan tinggai melalui jalur SBMPTN dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pada Program studi Agroteknologi Jurusan Budidaya Pertanian pada tahun 2021.

Penulis telah melakukan penelitian yang berjudul "Respon Pertumbuhan dan Hasil Okra terhadap Pemberian Tepung Cangkang Kerang Kepah Pada Tanah Podsolik Merah Kuning" sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian universitas Tanjungpura Pontianak dibawah bimbingan Dr. Tatang Abdurrahman, SP, MP. Selaku dosen pemimbing pertama sekaligus dosen pembimbing akademik saya dan Ir. Maulidi, SP, M.Sc sebagai dosen pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

JAIMA OKSA LIA. Respon Pertumbuhan dan Hasil Okra Terhadap Pemberian Tepung Cangkang Kerang Kepah dan Pupuk KNO_3 Pada Tanah Podsolik Merah Kuning, dibawah bimbingan Dr. Tatang Abdurrahman, SP, MP. Selaku dosen pemimbing pertama sekaligus dosen pemimbing akademik saya dan Ir. Maulidi, SP,M.Sc. Selaku dosen pembimbing kedua.

Okra (*Abelmoschus esculentus* L.) adalah tanaman sayuran yang berasal dari Afrika dan telah menyebar luas ke berbagai negara beriklim tropis dan subtropis, termasuk Indonesia. Tanaman okra tumbuh optimal pada daerah dengan ketinggian 0 – 800 meter di atas permukaan laut, suhu hangat, dan curah hujan yang cukup. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi yang terletak Jalan Sepakat 2 Gang Rancana Universitas Tanjungpura Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan januari sampai bulan april 2025.

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan dosis interaksi yang terbaik pada pemberian tepung cangkang kerang kepah dan pupuk KNO_3 terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman okra pada tanah PMK. Penelitian ini menggunakan Faktorial Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 2 faktor perlakuan. Faktor pertama yaitu tepung cangkang kerang kepah (C) yang terdiri 4 taraf perlakuan, sedangkan faktor kedua yaitu pupuk KNO_3 (K) yang terdiri dari 4 taraf perlakuan. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali dengan setiap ulangan terdiri dari 4 tanaman sampel, sehingga jumlah tanaman seluruhnya adalah 192 tanaman. Perlakuan yang digunakan yaitu : Faktor pertama adalah tepung cangkang kerang kepah (C) yang terdiri dari 4 taraf yaitu, c_0=0 kg/ha, c_1=433 kg/ha setara dengan 2 g/polybag, c_2=639 kg/ha setara dengan 3 g/polybag, c_3=845 kg/ha setara dengan 4 g/polybag. Faktor kedua yaitu pupuk KNO_3 (K) yang juga terdiri dari 4 taraf yaitu, k_0=0 kg, k_1=150 kg/ha setara dengan 3 g/polybag , k_2=250 kg/ha setara dengan 5 g/polybag, k_3=350 kg/ha setara dengan 7 g/polybag. Pemberian tepung cangkang kerang kepah berpengaruh tidak nyata pada tinggi tanaman 2,3 dan 4 MST. Interaksi tepung cangkang kerang kepah dan KNO_3 berpengaruh tidak nyata terhadap semua variabel tanaman. Faktor tunggal tepung cangkang kerang kepah berpengaruh nyata pada variabel berat kering tanaman. Pemberian KNO_3 berpengaruh nyata pada variabel

berat buah per tanaman, diameter buah, panjang buah, berat buah per buah dan jumlah buah per tanaman.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pemberian tepung cangkang kerang kepah yang terbaik dengan dosis 845 kg/ha setara dengan 4 g/polybag menaikkan pH tanah PMK yang awalnya 5,19 menjadi 7,10 dan meningkatkan berat kering pada tanaman okra. Pemberian pupuk KNO_3 yang terbaik dengan dosis 250 kg/ha setara dengan 5 g/polybag meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman okra pada variabel luas daun, volume akar, berat kering tanaman, umur berbunga, diameter buah, panjang buah, jumlah buah per tanaman, berat buah per buah dan berat buah per tanaman. Pada penelitian ini tidak terjadi interaksi antara pemberian tepung cangkang kerang kepah dan pupuk KNO_3 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra pada tanah PMK.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ”Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Okra terhadap Pemberian Tepung Cangkang Kerang Kepah dan Pupuk KNO_3 pada Tanah Podsolik Merah Kuning”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. Tatang Abdurrahman, S.P., MP. selaku Pembimbing pertama dan sekaligus dosen Pembimbing Akademik, Ir. Maulidi, S.P., M.Sc. selaku dosen Pembimbing kedua, Ir. Rini Susana M.Sc selaku penguji pertama dan Ir. Dwi Zulfita selaku dosen penguji kedua dan sekaligus koordinator prodi atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis. Rasa syukur dan terima kasih sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua terkasih dan saudari saya yang selalu memberikan doa, dukungan moril dan materil, dan motivasi kepada penulis.
2. Prof. Dr. Ir. Hj Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Teman seperjuang dan tercinta saya yang bernama Nilastri Wulandari, Wiga Pratiwi, Ajeng Resty Prameswari, Ria Angela, Khelsi Febita, Dian Shanty Pratama, Asmaul miftahul iman, Afif Suluk, Reldy, M. Rhendy Rasyiq dan Bayu Julianto.
5. Teman-teman Agroteknologi 2021 dan teman sekelas Agroteknologi B yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan kepada penulis dalam proses penulisan proposal dan kegiatan penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak yang membutuhkan.

Pontianak, Agustus 2025

Penulis

Jaima Oksa Lia
Nim C1011211110

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR LAMPIRAN vi

BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan 4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Landasan Teori 5
1. Botani dan Morfologi Okra 5
2. Syarat tumbuh 6
3. Budidaya Tanaman Okra 7
4. Tanah PMK 7
5. Peranan Tepung Cangkang Kerang Kepah 8
6. Peranan Pupuk KNO_3 pada Tanaman 9
B. Kerangka Konsep 11
Hipotesis 12

BAB III. METODE PENELITIAN 13
A. Waktu dan Tempat 13
B. Alat dan Bahan Penelitian 13
C. Rancangan percobaan 14
D. Pelaksanaan penelitian 14
E. Variabel Pengamatan 16
F. Variebel Penunjang 18
Analisis Data 19

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 21
A. Hasil 21
B. Pembahasan 26
C. Rangkuman Hasil Penelitian 30

BAB V. PENUTUP 32
A. Kesimpulan 32
B. Saran 32

DAFTAR PUSTAKA 33

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Keragaman dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial 20

Tabel 2. Analisis Keragaman Respon Pertumbuhan dan Hasil Okra terhadap Pemberian Tepung Cangkang Kerang Kepah dan Pupuk KNO3 pada Tinggi Tanaman (cm) 21

Tabel 3. Analisis Keragaman Respon Pertumbuhan dan Hasil Okra terhadap Pemberian Tepung Cangkang Kerang Kepah dan Pupuk KNO3 pada Diameter Buah, Panjang Buah, Jumlah Buah per Tanaman, Berat Buah per Tanaman dan Berat Buah per Buah 22

Tabel 4. Analisis Keragaman Respon Pertumbuhan dan Hasil Okra terhadap Pemberian Tepung Cangkang Kerang Kepah dan Pupuk KNO_3 pada Luas Daun, Volume Akar, Berat Kering Tanaman dan Umur Berbunga 22

Tabel 5. Uji Duncan Pengaruh Pemberian Dosis Tepung Cangkang Kerang Kepah pada Variabel Berat Kering Tanaman 23

Tabel 6. Uji Duncan Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk KNO_3 Pada Variabel Luas Daun, Volume Akar, Berat Kering Tanaman dan Umur Berbunga 23

Tabel 7. Uji Duncan Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk KNO_3 Pada Variabel Diameter Tanaman, Panjang Buah, Jumlah Buah per Tanaman, Berat Buah per Tanaman dan Berat Buah per Buah 24

Tabel 8. Rekapitulasi Penelitian Dosis Tepung Cangkang Kerang Kepah dan Pupuk KNO3 Terhadap Hasil dan Pertumbuhan Okra 33

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Nilai Rerata Tinggi Tanaman (2 MST, 3 MST, 4 MST)..... 25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Deskripsi Okra Varietas Lucky Five 473 37
Lampiran 2. Hasil Analisis Laboratorium Tanah Podsolik Merah Kuning..... 38
Lampiran 3. Hasil Analisis pH Tanah PMK Setelah di Inkubasi 39
Lampiran 4. Hasil Analisis Laboratorium Tepung Cangkang Kerang Kepah.. 40
Lampiran 5. Denah Penelitian dengan Pola RAL 41
Lampiran 6. Pembuatan Tepung Cangkang Kepah 42
Lampiran 7. Perhitungan Keqbutuhan Dosis Tepung Cangkang Kepah per Polybag 43
Lampiran 8. Perhitungan Kebutuhan Pupuk KNO_3 per Polybag..... 46
Lampiran 9. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Kandang Ayam per Polybag 47
Lampiran 10. Perhitungan Kebutuhan Pupuk SP 36 per Polybag..... 48
Lampiran 11. Data Rerata Suhu Udara Harian (º) Selama Penelitian..... 49
Lampiran 12. Data Rerata Kelembaban (%) Selama Penelitian 50
Lampiran 13. Data Rerata Curah Hujan (mm) Selama Penelitian 51
Lampiran 14. Rerata Tinggi Tanaman Umur 2 MST (cm)..... 52
Lampiran 15. Rerata Tinggi Tanaman Umur 3 MST (cm)..... 53
Lampiran 16. Rerata Tinggi Tanaman Umur 4 MST (cm)..... 54
Lampiran 17. Rerata Luas Daun 55
Lampiran 18. Berat Kering Tanaman (g) 56
Lampiran 19. Rerata Volume Akar (cm^3)..... 57
Lampiran 20. Rerata Panjang Buah per Tanaman (cm) 58
Lampiran 21. Rerata Berat Buah per Buah (g) 59
Lampiran 22. Rarata Berat Buah per Tanaman (g) 60
Lampiran 23. Rerata Jumlah Buah (buah) 61
Lampiran 24. Rerata Diameter Buah (cm)..... 62
Lampiran 25. Rerata Diameter Buah Setelah Transformasi (√x)..... 63
Lampiran 26. Pembuatan Tepung Cangkang Kerah Kepah 64
Lampiran 27. Persiapan Media Tanam..... 65
Lampiran 28. Pembibitan okra dan penyiangan gulma..... 66

Lampiran 29. Defisiensi Hara Pada Tanaman Okra 67
Lampiran 30. Destuktif Tanaman Okra 68
Lampiran 31. Panen 69

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman Okra (*Abelmoschus esculentus* L.) atau yang lebih dikenal kacang bindi, kacang arab, kacang tanduk, dan kacang mia diduga berasal dari Benua Afrika. Saat ini tanaman okra sudah sangat dikenal di Asia, Eropa dan Australia. Okra sangat populer dikawasan tropik dan subtropik seperti Srilangka, Jepang, Philipina, Arab Saudi, India, dan Eropa. Di Indonesia khususnya di Kalimantan Barat okra sudah dibudidayakan, tetapi hanya sedikit petani yang membudidayakannya sehingga buah okra hanya di konsumsi sebagai sayuran tambahan keluarga.

Tanaman okra memiliki kandungan 90 g air didalam 100 g buah muda, gizi 1 g lendir, 7 g karbohidrat, dan 70-90 mg kalsium, 2 g protein, 1 g serat dengan total energi sebesar 145 Kj. Biji dari buah tua okra dapat dimanfaatkan sebagai bahan industri minyak dan protein, karena okra memiliki kandungan minyak dan protein yang berkualitas bagus. Okra terbukti bermanfaat dalam menormalkan gula darah dan tingkat kolestrol dalam tubuh manusia.

Tanaman okra di Kalimantan Barat masih belum diusahakan secara optimal oleh masyarakat sehingga pendataan luas pengusa dan produksinya belum tersedia di data Biro Pusat Statistik Kalimantan Barat. Kandungan gizi dan manfaatnya bagi Kesehatan cukup baik sehingga mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan secara luas. Okra dapat diusahakan pada tanah mineral salah satunya adalah tanah PMK. Menurut Kader et al., (2021) menyatakan bahwa produksi okra di beberapa negara tropis belum optimum dan kualitas polong yang rendah akibat terus menurunnya kesuburan tanah. Tanaman okra dapat dikembangkan di berbagai jenis tanah dan salah satunya adalah tanah Podsolik Merah Kuning (PMK). Produktivitas tanaman okra dapat ditingkatkan dengan cara pemanfaatan lahan PMK sebagai lahan pertanian dan pemupukan yang tepat.

Berdasarkan data dari BPS Provinsi Kalimantan Barat (2021) luas penyebaran lahan PMK di Kalimantan Barat yang meliputi areal sekitar 10,5 juta ha dari luas daerah 14,7 juta ha. Tanah PMK berpotensi sebagai media tanam okra sehingga dapat meningkatkan produksi tanaman okra. Pada umumnya ketersediaan

unsur hara bagi tanaman bergantung pada kondisi pH tanah. Tanah ini juga miskin kandungan hara P dan kation-kation dapat di tukar seperti Ca, Mg, Na dan K. Kadar Al tinggi kapasitas tukar kation rendah dan peka terhadap erosi (Ekawati, et al., 2021).

Upaya untuk meningkatkan pH tanah PMK dapat dilakukan dengan pemberian tepung cangkang kerang kepah yang saat ini kurang termanfaatkan dan seringkali menjadi limbah. Berdasarkan analisis tepung cangkang kerang kepah yang dilakukan di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian UNTAN (2024) bahwa tepung cangkang kerang kepah yang akan dipakai dalam penelitian ini memiliki daya netralisasi sebesar 96,94%. Pemberian tepung cangkang kerang kepah bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan unsur hara dan memperbaiki sifat fisik tanah PMK. Pemberian tepung cangkang kerang kepah pada tanah PMK, diharapkan dapat meningkatkan pH tanah dan memberikan respon positif terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra.

Tanah PMK sebagai media tanam dihadapkan pada permasalahan pH tanah dan ketersediaan unsur hara N, P, dan K yang rendah. Oleh karena itu dibutuhkan perlakuan pada tanah PMK yang akan dijadikan media tanam berupa penambahan unsur hara melalui pemupukan. Pemupukan bertujuan mengganti unsur hara yang hilang dan menambah persediaan unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk meningkatkan produksi dan mutu tanaman. Pemberian pupuk KNO_3 dapat meningkatkan kualitas buah, meningkatkan berat buah dan biji, meningkatkan kualitas rasa dan aroma, serta memperbaiki sifat kimia tanah. Pupuk ini sangat efektif digunakan karena kandungan K_2O pada KNO_3 cukup besar antara 45-46% dan kandungan N sebesar 13%. Kalium berfungsi untuk memperbaiki kualitas buah pada masa generatif tanaman (Marschner, 2012).

Dari uraian di atas , maka penelitian tentang respon pertumbuhan dan hasil okra terhadap pemberian tepung cangkang kerang kepah dan pupuk KNO_3 pada tanah podsolik merah kuning perlu dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Di Indonesia, produksi okra masih terbilang rendah. Alasan yang menyebabkan rendahnya hasil tanaman okra, seperti kurangnya lahan pertanian dan pemupukan yang tidak efektif. Media tanam yang digunakan pada penelitian ini adalah tanah PMK, namun penggunaan tanah PMK sebagai media tanam mempunyai

kekurangan antara lain pH tanah yang rendah dan unsur hara yang kurang. Tanah PMK merupakan tanah miskin unsur hara, tingkat kemasaman tinggi, Al-dd yang tinggi, Kapasitas Tukar Kation (KTK) yang rendah serta kandungan bahan organik yang rendah. Tanah dengan pH 6-7 merupakan pH yang sesuai untuk pertumbuhan okra. Namun, pH tanah PMK sangatlah rendah. Keadaan tanah PMK tersebut tidak mendukung untuk kegiatan budidaya tanaman okra, sehingga perlu penambahan bahan organik berupa tepung cangkang kerang kepah.

Penggunaan tepung cangkang kerang kepah membantu memperbaiki struktur tanah, karena tanah PMK memiliki pH yang rendah. Pemberian tepung cangkang kerang kepah dapat menetralkan keasaman tanah PMK. Analisis tepung cangkang kerang kepah yang dipakai untuk penelitian ini memiliki Daya Netralisasi yang tinggi. Tingginya kandungan $CaCO_3$ yang terdapat dalam tepung cangkang kerang kepah berpotensi sebagai subtitusi kapur dolomit yang dapat menetralisir pH pada tanah PMK.

Tanah PMK memiliki karakteristik yang miskin kandungan unsur hara N, P, dan K sehingga perlu diberikan pupuk anorganik. Dengan pemberian pupuk KNO_3 diharapkan mampu meningkatkan kualitas buah, meningkatkan berat buah dan biji, meningkatkan kualitas rasa dan aroma, serta memperbaiki sifat kimia tanah. Hal ini disebabkan karena KNO_3 (kalium nitrat) mengandung unsur hara yang penting, yaitu kalium (K) dan nitrogen (N). Nitrogen berperan dalam pembentukan protein dan klorofil, yang mendukung pertumbuhan tanaman yang sehat dan produktif. Kalium di sisi lain juga berfungsi untuk meningkatkan ketahanan tanaman terhadap stres, seperti kekeringan dan serangan penyakit, serta meningkatkan kualitas buah, termasuk rasa dan aroma.

Pemberian tepung cangkang kerang kepah sebagai pengganti dolomit untuk memperbaiki sifat kimia tanah PMK. Jika penggunaan tepung cangkang kerang kepah tidak sesuai maka akan terjadi tingkat keasaman pada tanah PMK, ketersediaan nutrisi berkurang dan kelebihan ion H+ pada pH rendah dapat meningkatkan ketersediaan unsur beracun seperti aluminium yang dapat merusak akar tanaman. Penggunaan pupuk KNO_3 7 g/polybag mampu meningkatkan produksi tanaman okra pada tanah PMK. Hal ini disebabkan karena, KNO_3 menyediakan nitrogen (N) dan kalium (K), dua unsur hara penting yang mendukung pertumbuhan vegetatif dan pembentukan

buah. Jika penggunaan pupuk KNO_3 tidak sesuai dengan dosis yang tepat maka tanaman akan mendapatkan daun menguning, pertumbuhan terhambat, penurunan hasil panen dan kerentanan terhadap penyakit. Maka dari itu diperlukannya penggunaan dosis yang tepat untuk tanaman okra pada tanah PMK.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian yaitu, berapakah dosis interaksi tepung cangkang kerang kepah dan pupuk KNO_3 yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman okra.

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk, mendapatkan dosis interaksi yang terbaik pada pemberian tepung cangkang kerang kepah dan pupuk KNO_3 terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman okra pada tanah PMK.